



ABSTRAK

REPRESENTASI IBU TUNGGAL DALAM IKLAN TELKOMSEL “RAYAKAN HANGATNYA KEBERSAMAAN MENUJU IDULFITRI” MENGUNAKAN ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE

Cindy Pikasari Alifia Risky
5211711069

Sebuah keluarga umumnya terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak, tetapi kenyataannya banyak keluarga yang hanya tinggal bersama orang tua tunggal misalnya seorang ibu tunggal (*single mother*). *Single mother* adalah seorang ibu tunggal yang tinggal bersama anaknya tanpa kehadiran pasangannya dikarenakan perceraian, ditinggal pasangan meninggal atau alasan lainnya. Media sosial dapat menjadi penyampaian pesan yang efektif dalam mendukung peran seorang ibu tunggal, salah satunya melalui media iklan. Iklan dapat memberikan peran penting dalam menyampaikan pesan kepada penonton, baik dalam segi visual maupun narasinya. Penelitian ini berjudul REPRESENTASI IBU TUNGGAL DALAM IKLAN TELKOMSEL “RAYAKAN HANGATNYA KEBERSAMAAN MENUJU IDULFITRI” MENGGUNAKAN ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE dapat memberikan gambaran yang lebih mendetail kepada penonton mengenai representasi ibu tunggal. Tujuan penelitian ini ingin menganalisis bagaimana representasi seorang ibu tunggal yang dapat ditampilkan dalam iklan Telkomsel “Rayakan Hangatnya Kebersamaan Menuju Idulfitri”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Model analisis pada penelitian ini adalah Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce yang berfokus pada segitiga makna yaitu tanda (*representament*), objek dan *interpretant*. Dengan berfokus pada tanda maupun simbol visual yang muncul pada iklan untuk merepresentasikan seorang ibu tunggal. Hasil analisis menunjukkan ada sembilan *scene* yang menggambarkan perjuangan seorang ibu tunggal dalam keluarga, ada dua representasi seorang ibu tunggal yang ditemukan dalam iklan Telkomsel yakni, peran ibu tunggal sebagai pengasuh dan peran ibu tunggal sebagai seorang pencari nafkah. Melalui representasi seorang ibu tunggal yang ditampilkan dalam iklan Telkomsel, iklan ini dapat memberikan gambaran secara mendalam dan juga dapat menjadi inspirasi bagi orang tua tunggal dalam menjadi seorang pengasuh sekaligus pencari nafkah dalam keluarganya seorang diri.

Kata Kunci: Keluarga, Ibu tunggal, Semiotika, Iklan, Representasi

ABSTRACT

REPRESENTATION OF SINGLE MOTHERS IN TELKOMSEL'S ADVERTISEMENT "CELEBRATE THE WARMTH OF TOGETHERNESS TOWARDS EID AL-FITR" USING CHARLES SANDERS PEIRCE'S SEMIOTIC ANALYSIS

Cindy Pikasari Alifia Risky
5211711069

A family generally consists of a father, mother and child, but in reality many families only live with single parents, such as a single mother. A single mother is a mother who lives with her child without her partner due to divorce, left by a partner due to death or other reasons. Social media can be an effective message in supporting the role of a single mother, one of which is through advertising media. Advertising can play an important role in conveying a message to the audience, both in terms of visuals and narrative. This research titled REPRESENTATION OF SINGLE MOTHERS IN TELKOMSEL ADVERTISEMENT "CELEBRATE THE WARMTH OF TOGETHERNESS TOWARDS EID AL-FITR" USING CHARLES SANDERS PEIRCE SEMIOTIC ANALYSIS can provide a more detailed picture to the audience about the representation of single mothers. The purpose of this study is to analyze how the representation of a single mother can be displayed in the Telkomsel advertisement "Celebrate the Warmth of Togetherness Towards Eid al-Fitr". This research uses a qualitative method with a descriptive approach and uses the constructivism paradigm. The analysis model in this study is Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis which focuses on the triangle of meaning, namely signs, objects and interpretants. This study focuses on the visual signs and symbols that appear on the advertisements to represent a single mother. From the results of the analysis, namely nine scenes depicting the struggles of a single mother in a family, there are two representations of a single mother found in the Telkomsel advertisement, namely, the role of a single mother as a caregiver and the role of a single mother as a breadwinner. Through the representation of a single mother displayed in Telkomsel's advertisement, this advertisement can provide an in-depth picture and can also be an inspiration for single parents to become a caregiver as well as a breadwinner in their family alone.

Keywords: *Family, Single mother, Semiotics, Advertising, Representation*